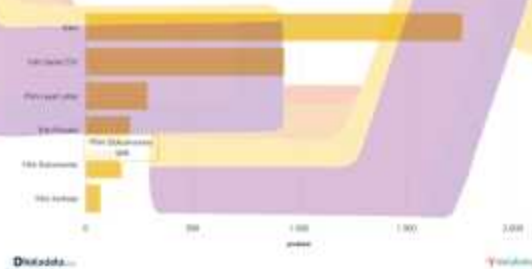


BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia semakin dikuasai oleh kecanggihan teknologi dan informasi salah satunya televisi yang merupakan sarana hiburan yang murah dan dekat karena disajikan di ruang-ruang keluarga kita, semua orang juga dapat dengan mudah mengakses informasi serta hiburan yang tersaji di dalam layar televisi. Dalam data yang dikeluarkan oleh perusahaan riset nielsen, yang melakukan survei pada bulan Juli 2022, dikutip dari antara news jumlah penonton televisi di Indonesia mengalami peningkatan dari 58,9 juta penonton menjadi 96 juta penonton (Jainita, 2022). Program berita yang merupakan produk utama dalam sebuah media televisi dirasa semakin menjenuhkan terlebih berita seputar politik dan pemerintahan dirasa kurang diminati oleh masyarakat. Seiring berjalannya waktu program hiburan dibuat untuk menyelingi program berita dalam televisi. Sehingga saat ini banyak tayangan televisi yang dominan pada program hiburan seperti sinetron, *talkshow*, *gameshow*, dan masih banyak lagi. Selain program hiburan, program dokumenter juga menjadi salah satu program unggulan di dalam televisi.



Gambar 1. 1 Grafik Genre Film di Indonesia

(Sumber : Katadata.co.id, 2020)

Laporan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menunjukkan ada sebanyak 3.423 produksi film di Indonesia pada 2020 dimana ada 168 film dokumenter telah diproduksi (Annur, 2021). Program dokumenter adalah suatu dokumentasi yang diolah secara kreatif dan bertujuan untuk mempengaruhi (mempersuasi) penontonnya (Biran, 2012). Film dokumenter seringkali menjadi sangat dekat dengan film-film yang bernuansa propaganda. Termasuk film mengenai perjalanan dan film pendidikan. Merekam hal sehari-hari contohnya suasana terminal bus, truk masuk pasar, situasi sudut kota dan lain-lain yang dapat disimpulkan, pada dasarnya film dokumenter merepresentasikan kenyataan (Biran, 2006).

Indonesiana.TV merupakan salah satu media informasi publik dalam bentuk tayangan audio visual mengenai keberagaman budaya yang hidup di Indonesia. Indonesiana.TV memiliki tugas dalam bidang informasi dan tayangan yang memfokuskan penyajian berbagai program liputan dan tayangan yang menyajikan informasi bertema keragaman budaya Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas informasi meningkatkan kecerdasan dalam dunia Pendidikan dan Seni Kebudayaan di Indonesia. Indonesiana.TV memiliki program diantaranya melaksanakan peliputan kegiatan-kegiatan baik di skala nasional maupun ikut berperan serta dalam peliputan kegiatan yang berskala internasional. Pada tahun 2022 ini Indonesiana.TV ikut berperan serta dalam mendukung suksesnya kegiatan G20 *Culture Ministers Meeting* atau *G20 CMM* dimana negara Indonesia menjadi tuan rumah dalam perhelatan kegiatan dunia ini.

Pada *event* G20 Kebudayaan ini Indonesiana.TV sebagai *Official Media Exclusive* menghadirkan program Spesial G20 Kebudayaan yakni Parade Indonesiana dan Sudut Pandang untuk mengabadikan proses kegiatan G20 Kebudayaan tersebut. Parade Indonesiana dengan *genre feature news* yang lebih mengabadikan rangkaian kegiatan G20 Kebudayaan dan Sudut Pandang yang ber-*genre feature documentary* memperlihatkan tayangan berupa dokumenter para seniman yang turut berkontribusi di acara G20 Kebudayaan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis melakukan penelitian, bagaimana proses produksi program tersebut dengan judul. ANALISIS DESKRIPTIF PRODUKSI

PROGRAM DOKUMENTER “SUDUT PANDANG SPESIAL G20 KEBUDAYAAN EPISODE LAKON GERAK” DI INDONESIA.TV.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat dirumuskan penelitian sebagai berikut :

“Bagaimana Proses Produksi program Sudut Pandang Spesial G20 Kebudayaan Episode Lakon Gerak Indonesiana TV ?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses produksi program Sudut Pandang Spesial G20 Kebudayaan Episode Lakon Gerak yang bermula dari tahap pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi hingga siap ditayangkan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

Manfaat Akademis dari penelitian ini adalah memperkaya kajian Ilmu Komunikasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan proses produksi program dokumenter. Penelitian ini juga dapat digunakan untuk memperluas dan memperkaya wacana pemikiran, serta menjadi tambahan pengalaman dan referensi pustaka, khususnya di bidang peliputan dan jurnalistik.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam peningkatan pelayanan dan penyajian informasi pelaksanaan program di Indonesiana.TV.